

# PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH, ARUS KAS, DAN PUBLIKASI DEVIDEN PADA VOLUME PERDAGANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Emi Sutriasih, I Gede Cahyadi Putra, I Gusti Ary Suryawathy  
Fakultas Ekonomi UNMAS Denpasar  
Cahy4dini@yahoo.com

## ABSTRAK

Informasi sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Teori sinyal menyebutkan bahwa informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Reaksi pasar akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut. Kegiatan jual beli saham setelah informasi diterima akan terlihat pada volume perdagangan saham. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi laba bersih, arus kas, dan publikasi dividen pada volume perdagangan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan total observasi sebanyak 192. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan multiple regression analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel informasi laba bersih informasi arus kas dan publikasi dividen berpengaruh positif signifikan pada volume perdagangan saham.

*Kata Kunci: Laba bersih, Arus kas, Dividen, Volume perdagangan*

## ABSTRACT

Information is needed in making an investment decision. Signaling theory states that the information received by the investor can be a good signal (good news) or poor signal (bad news). The market reaction will be indicated by a change in the stock price at the time the information was announced and the market participants have received the information. Activities buying and selling shares after receiving the information will be seen in the volume of stock trading. The purpose of this study was to determine the effect of information net income, cash flow, and dividends on trading volume publication. The samples in this study using purposive sampling technique, total of 192 observations. Testing this hypothesis using multiple regression analysis. These results indicate that the variable information net income, cash flow information and publication dividend significant positive effect on stock trading volume.

*Keywords: Net income, Cash flows, Dividends, Trading volume*



Jurnal Ilmiah Akuntansi  
dan Humanika  
JINAH  
Volume 3  
Nomor 1  
Singaraja, Desember 2013  
ISSN 2089-3310

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal yang mempunyai peran yang strategis dalam menunjang perekonomian perusahaan. Dalam aktifitasnya pasar modal

dapat dipengaruhi oleh kinerja yang dihasilkan oleh semua perusahaan dari berbagai industri yang *listing* dalam bursa efek, dan juga dapat pula dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi politik dan keamanan. Pasar modal juga merupakan salah satu tempat bagi investor yang ingin menginvestasikan modal dengan harapan akan memperoleh imbalan berupa *return* atas investasinya. Untuk mendapatkan *return* yang diinginkan investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan (emiten) dimana investor menanamkan modalnya (membeli surat berharga dari emiten tersebut) baik keuangan atau non keuangan, yang dapat mempengaruhi besar kecilnya *return*. Investor juga perlu memperhatikan resiko investasi saham, maka dari itu investor perlu memperhatikan faktor fundamental maupun teknikal yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan pembelian saham.

Perusahaan-perusahaan yang telah *Go Public* wajib mengungkapkan informasi penting melalui Laporan Tahunan dalam bentuk Laporan Keuangan yang meliputi: neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan dan didalam laporan keuangan juga terdapat informasi-informasi mengenai keuangan perusahaan yang di dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaga dan masyarakat.

Laporan keuangan yang menyajikan informasi yang berkaitan dengan keputusan investasi adalah laporan laba rugi dan arus kas. Laporan laba rugi melaporkan profitabilitas perusahaan selama periode tertentu dan laporan arus kas bisa membantu para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu unit usaha selama periode tertentu. Komponen yang sangat diperhatikan pada laporan laba rugi oleh investor adalah laba bersih. Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila investor berinvestasi di perusahaan dan menafsirkan risiko dalam investasi. Informasi laba bersih juga bertujuan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode tertentu.

Ketidakpastian dipasar modal cukup tinggi, sehingga para investor dalam mengambil tindakan ekonomi harus menentukan portofolio investasi yang paling optimal untuk meminimal ketidakpastian yang dihadapi investor sehubungan dengan investasi yang

ditanamkannya. Untuk itu para investor memerlukan informasi untuk memilih waktu yang tepat guna menentukan apakah membeli, menjual, atau menahan suatu sekuritas. Keuntungan yang diperoleh investor yang menanamkan sahamnya pada pasar modal adalah dividen. Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan emiten besar, maka dividen yang dibagikan juga besar, sedangkan jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan kecil maka dividen yang dibagikan relatif kecil.

Investor jangka panjang menyukai deviden, karena lebih terjamin dan investasi yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama. Investor jangka panjang tidak menyukai resiko tinggi dan memiliki kecenderungan untuk menghindari resiko. Saham yang dipilihnya adalah saham yang mempunyai prospek kedepannya dalam jangka waktu yang panjang yang lebih baik. Sedangkan investor jangka pendek lebih cenderung menyukai *capital gain*, karena dalam jangka waktu yang singkat dapat menghasilkan keuntungan, *capital gain* dapat diperoleh setiap saat, namun resiko kerugian sangatlah besar.

Pasar modal bersifat efisien terhadap item informasi, peristiwa atau *event* yang dipilih adalah publikasi atau pengumuman dividen. Publikasi dividen yang dibagikan dianggap sebagai informasi yang cukup penting karena mengandung informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di periode yang akan datang.

Penelitian mengenai pengaruh informasi laba bersih, informasi arus kas dan publikasi dividen sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Widodo dan Setiawan (2006) yang berjudul Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan dan Pengumuman Dividen terhadap Volume Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara umum publikasi laporan keuangan dan publikasi dividen tidak mempengaruhi seorang investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Penelitian Sinaga (2011), dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Bersih terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Hasil penelitian menyatakan bahwa informasi laba bersih dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Penelitian Gantyowati dan Sulistiyani (2008), dalam penelitian yang berjudul Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Yang Masuk *Corporate Governance Perception Index* Tahun 2004-2006. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengumuman dividen perusahaan CGPI direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya variabilitas tingkat keuntungan saham dan ditunjukkan dengan adanya volume perdagangan saham yang signifikan disekitar tanggal pengumuman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah apakah informasi laba bersih, informasi arus kas dan publikasi dividen berpengaruh pada volume perdagangan perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

## **II. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Bird dan Smith (2005:221) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan teori interaktif simbolis komunikasi dan manfaat sosial dengan teori-teori materialis tindakan strategis individu dan adaptasi. Teori sinyal dalam ilmu komunikasi digunakan dalam disiplin ilmu akuntansi untuk menjelaskan dan memprediksi pola perilaku komunikasi manajer kepada publik (Astuty dan Siregar, 2008:79). Informasi yang diterima pasar bisa berupa sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, dan akan terlihat pada volume perdagangan saham tahun berikutnya. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

### **2.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Persoalan keagenan timbul karena pemisahan antara pemilik (*principal*) yang mendelegasikan wewenang kepada manajer (*agent*). Bila masing-masing pihak yang berhubungan adalah pemaksimalan kegunaan (*utility maximize*) maka hal ini dapat dijadikan alasan bahwa manajer tidak selalu bertindak yang terbaik bagi kepentingan pemilik (Taswan, 2010:217). *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi dividen dari tiap saham yang dimiliki. *Agent* menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi, bonus atau insentif yang “memadai” dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. *Principal* menilai prestasi *agent* berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian dividen. Makin tinggi laba makin besar dividen, maka *agent* dianggap berhasil berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi. Bentuk

keberhasilan *agent* dapat dilihat secara transparan melalui pertanggung jawabannya berupa laporan keuangan yang diajukan.

### **2.3 Hubungan Informasi Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham**

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Laba bersih dinilai dengan satuan rupiah. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu menghasilkan laba. Dalam kegiatan jual beli saham, informasi keuangan khususnya laba bersih suatu perusahaan dapat menjadi salah satu cerminan atau tolak ukur seorang investor untuk mengambil keputusannya berinvestasi. Laba bersih juga membantu para investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila investor berinvestasi di perusahaan dan menafsirkan risiko atau kecenderungan hasil kinerja manajemen perusahaan dari waktu ke waktu. Pengumuman informasi akuntansi khususnya informasi laba bersih akan memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang dan mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

*H<sub>1</sub> : Informasi laba bersih berpengaruh positif pada volume perdagangan saham.*

### **2.4 Hubungan Informasi Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham**

Arus kas akan memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Informasi arus kas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan. Menurut PSAK No. 2 (2007:paragraf 2) para pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Pada dasarnya, perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasilan pendapatan utama. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor. Menurut PSAK No. 2 (2007:paragraf 3 dan 4 ) laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan memengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan dan peluang. Informasi juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang tinggi akan menyebabkan direspon positif oleh investor sehingga menyebabkan volume

perdagangan saham perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

$H_2$  : *Informasi Arus kas berpengaruh positif pada volume perdagangan saham.*

## **2.5 Hubungan Publikasi Dividen Terhadap Volume Perdagangan Saham**

Dividen yaitu pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan saham yang dimiliki. Publikasi atau pengumuman dividen sangat ditunggu oleh para investor. Pengumuman dividen memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima pasar. Dividen diterima oleh pemegang saham jumlahnya tergantung pada jumlah saham yang dimiliki (Baridwan, 2004:233). Sedangkan menurut Fuad (2001:244) dividen adalah bagian laba yang dibagikan kepada para pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen. Dividen dapat dibagi dalam bentuk uang tunai, aktiva, dan saham baru. Pembagian yang sering dilakukan adalah dalam bentuk uang. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tarif perlembar dikalikan jumlah lembar yang dimiliki. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

$H_3$  : *Publikasi dividen berpengaruh positif pada volume perdagangan saham.*

## **III. METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Beberapa pertimbangan yang digunakan dalam menentukan sampel adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011.
- 2) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba pada tahun 2008-2011.
- 3) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan dividen pada tahun 2008-2011.
- 4) Perusahaan manufaktur yang nilai volume perdagangan saham tidaksama dengan nol.

Total observasi yang di dapat adalah 192 sampel, dengan rincian sampel tahun 2008 sebanyak 38 perusahaan, tahun 2009 sebanyak 46 perusahaan, tahun 2010 sebanyak 53 perusahaan, dan tahun 2011 sebanyak 55 perusahaan.

### 3.2 Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari laba bersih, arus kas dan publikasi deviden. Sedangkan variabel dependennya adalah volume perdagangan saham. defini operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Informasi Laba bersih

Laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih, yakni kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dari masing-masing emiten sampel di Bursa Efek Indonesia.

2) Arus Kas

Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas secara total, yang meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas diukur dengan menjumlah ketiga aktivitas.

3) Publikasi Dividen

Pembagian dividen dapat dilakukan secara kuartalan ataupun tahunan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan. Data mengenai publikasi dividen diperoleh dari data *dividend announcement* atau pada rasio dividen di setiap emiten sampel di Bursa Efek Indonesia.

4) Volume Perdagangan Saham

Aktivitas volume perdagangan saham diukur dari nilai rata-rata volume saham yang diperdagangkan setelah tahun publikasi laporan keuangan dan dividen.

### 3.3 Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji *glejser*. Jika variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*absolut residual*), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Deteksi adanya Autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Apabila nilai  $du < dw < 4-du$  maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif (Ghozali, 2012:111)

## 2) Menilai *Goodness of Fit* Suatu Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari koefisien determinasi, dan nilai statistik F sebagai berikut:

1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$ , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai  $R^2$  mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Pada penelitian ini koefisien determinasi diukur dengan menggunakan *Adjusted R*.

2) Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji statistik F diketahui dari tabel analisis varians (ANOVA). Untuk menguji kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, nilai F hitung dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5 %.

3) Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen apabila  $\text{Sig. } t < \alpha (0,05)$ .



### 3) Analisis Regresi Linier Majemuk

Analisis Regresi linear majemuk (*multiple regression*) yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas (Utama: 2009:69). Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Vps = \alpha + \beta_1 Lb + \beta_2 Ak + \beta_3 Dev + e$$

Keterangan:

- Vps : Volume Perdagangan Saham  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien regresi  
Lb : laba bersih  
Ak : nilai arus kas  
Dev : nilai dividen  
e : kesalahan pengganggu (*error*)

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan memiliki data normal atau mendekati normal jika koefisien Asymp. sig (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Hasil uji normalitas menunjukkan koefisien Asymp. sig (2-tailed) = 0,534 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Tabel 1/Lampiran). Hal tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

#### 2) Uji multikolinieritas

*Collinearity (multicollinearity)* digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Pada Tabel 2 (Lampiran) terlihat bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10 persen. Demikian juga dengan nilai VIF yang semuanya dibawah 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

#### 3) Uji heteroskedastisitas

Uji ini dapat dianalisis melalui uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel terikat dengan variabel bebas. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan Tabel 3 (Lampiran) dapat dilihat bahwa tidak satupun variabel bebas berpengaruh terhadap variabel *absolute residual*, artinya bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4 (Lampiran) diperoleh bahwa nilai *Durbin-Waston* untuk persamaan regresi adalah 1,948 dengan Nilai *Durbin-Waston* tabel  $k=3$ ,  $n=192$ ,  $\alpha=0,05$  dan nilai  $du=1,796$ . Hasil ini menunjukkan nilai  $du < dw < 4-du$  ( $1,796 < 1,948 < 2,204$ ) yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2 Uji Goodness of Fit Suatu Model

1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* berdasarkan hasil analisis (Lampiran) diperoleh sebesar 0,256. Dengan demikian besarnya pengaruh variabel laba bersih, arus kas, dan dividen pada setiap volume perdagangan saham adalah sebesar 25,6 persen. Sedangkan sisanya sebesar 74,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

2) Uji F

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran) diperoleh nilai tingkat signifikan F dalam penelitian ini adalah 0,000 yang berarti angka ini jauh dibawah 0,05. Kesimpulan yang didapat adalah variabel laba bersih, total arus kas, dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis (Lampiran) diperoleh hasil nilai t pada koefisien laba bersih sebesar 2,530 dan signifikan sebesar 0,012 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa informasi laba bersih berpengaruh positif signifikan pada volume perdagangan saham. Nilai t pada koefisien arus kas sebesar 2,085 dan signifikan sebesar 0,038 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa informasi arus kas berpengaruh positif signifikan pada volume perdagangan saham. Nilai t pada koefisien dividen sebesar 3,455 dan signifikan sebesar 0,001 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham.

#### **4.3 Pengaruh Informasi Laba Bersih pada Volume Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisiensi dari laba bersih sebesar 0,408 dan signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan informasi laba bersih berpengaruh positif pada volume perdagangan saham diterima. Tujuan utama seorang investor berinvestasi adalah mendapatkan dividen. Oleh karena itu investor beranggapan informasi laba bersih akan memberikan dampak positif terhadap nilai dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar pula dividen yang didapat. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih berarti mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan pertahunnya. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sinaga (2011) dan penelitian Widodo dan Setiawan (2006) yang menyebutkan bahwa informasi laba bersih tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

#### **4.4 Pengaruh Informasi Arus Kas pada Volume Perdagangan Saham.**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisiensi dari total arus kas sebesar 0,287 dan signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan informasi arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham diterima. Investor beranggapan bahwa kas diperlukan perusahaan untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban perusahaan dan dalam pembagian dividen kepada investor. Dalam laporan arus kas investor dapat memperoleh seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan dalam periode tertentu dan mengetahui sumber penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sinaga (2011), yang menyebutkan bahwa informasi arus kas berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham, namun dalam penelitiannya informasi arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Widodo dan Setiawan (2006) yang menyebutkan bahwa publikasi dividen tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

#### **4.5 Pengaruh Publikasi Dividen pada Volume Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisiensi dari dividen sebesar 0,241 dan signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_3$  yang menyatakan bahwa publikasi dividen berpengaruh positif dan

signifikan terhadap volume perdagangan saham diterima. Setiap investor dalam berinvestasi mempunyai tujuan yaitu mendapatkan dividen. Maka publikasi dividen sangat ditunggu-tunggu oleh seorang investor untuk mengetahui berapa laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Gantiyowati dan Sulistiyani (2008) yang menyebutkan bahwa pengumuman dividen memiliki kandungan informasi sehingga direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan signifikan disekitar tanggal pengumuman. Sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Widodo dan Setiawan (2006).

## **V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi majemuk pengaruh informasi laba bersih, arus kas, dan publikasi dividen terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, dapat disimpulkan bahwa informasi laba bersih, informasi arus kas dan publikasi dividen berpengaruh positif signifikan pada variabel volume perdagangan saham.

### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang tidak mencakup semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan pada variabel arus kas penulis hanya meneliti total arus kas saja, tidak meneliti dari setiap aktivitas arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk menghasilkan hasil yang lebih representatif, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yaitu semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan dapat menggunakan variabel ukuran perusahaan dan kondisi ekonomi negara yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Ria Kurniasih., Siregar, Sylvia Veronica. 2008. *Hubungan Antara Sinyal Dividen Tunai Dengan Kinerja Operasional dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.5, No.1, Hal 77-101.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bird, RB., and Smith. EA. 2005. *Signaling theory, Strategic Interaction, and Symbolic Capital*. Current Antropology, Vol.46, No. 2, pp.221-244
- Dunia, Firdaus Ahmad., Abdullah, Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuad, M., Chistine, Nurlela, Sugiarto, dan Paulus. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gantowati, Evi., dan Sulistiyani, Yayuk. 2008. *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Yang Masuk Corporate Governance Perception Index*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 10, No. 3, Hal. 161-171.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lo, Andrew W., and Wang Jiang. 2000. *Trading Volume: Definitions, Data Analysis, and Implications of Portfolio Theory*. The Review of Financial Studies Summer, Vol 13, No 2, pp 257-300.

Sinaga, Henry Dunand. 2011. *Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2010*. Jurnal Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Utama, Suyana, Made. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Sastra Utama.

Widodo, Erwin., Setiawan, Candra Jemmy. 2006. *Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan dan Pengumuman Dividen Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi, Universitas Kristen Petra, <http://dewey.petra.ac.id>. Mei 2013.

## LAMPIRAN

**Tabel 1**  
**Hasil uji normalitas**

Kolmogorov-Smirnov Z	0,806
Asymp. Sig (2-Tailed)	0,534

Sumber: hasil olahan data

**Tabel 2**  
**Hasil uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Lb	0,490	2,043
Ak	0,572	1,748
Dev	0,781	1,280

Sumber: Hasil olahan data

**Tabel 3**  
**Hasil uji Heteroskedastisitas**

Variabel	sig
Lb	0,079
Ak	0,153
Dev	0,916

Sumber: Hasil olahan data

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi *Durbin – Watson***

Model	Durbin-Watson
$Vps = \alpha + \beta_1 Lb + \beta_2 Ak + \beta_3 Dev + e$	1,948

Sumber: Hasil olahan data

**Tabel 5**  
**Hasil uji Regresi Berganda**

Variable	Koefisien regresi	t-value	sig
Contant	-4,839		
Lb	0,408	2,530	0,012
Ak	0,287	2,085	0,038
Dev	0,214	3,455	0,001
R <sup>2</sup>	0,267		
Adj R <sup>2</sup>	0,256		
F-value	22,864		
sig	0,000		

Sumber: hasil olahan data